



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI
DALAM RANGKA
MENINJAU KETERSEDIAAN DAN HARGA PANGAN MENJELANG
HARI RAYA IDUL FITRI 1440 HIJRIYAH
KE PROVINSI BALI
MASA SIDANG V TAHUN SIDANG 2018-2019**

*

*

*

**

**

*

*

*

JAKARTA 2019



LAPORAN
HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI
DALAM RANGKA MENINJAU KETERSEDIAAN DAN HARGA PANGAN
MENJELANG IDUL FITRI 1440 HIJRIYAH
KE PROVINSI BALI
21-23 MEI 2019

I. PENDAHULUAN

A. DASAR KUNJUNGAN KERJA

- a. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib:
 - a. Pasal 58 ayat 3 huruf d terkait dengan Tugas Komisi dalam bidang pengawasan yaitu melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah .
 - b. Pasal 58 ayat 4 terkait dengan Tugas komisi dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 dapat mengadakan kunjungan kerja.
- b. Keputusan Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Badan Musyawarah DPR RI tanggal 11 Desember 2018
- c. Keputusan Rapat Intern Komisi IV DPR RI, tanggal 8 Januari 2019.

B. RUANG LINGKUP

Sasaran Kunjungan Kerja meliputi bidang-bidang yang termasuk dalam ruang lingkup tugas Komisi IV, yaitu Bidang Pertanian, Bulog, Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Kelautan dan Perikanan.

C. SUSUNAN TIM

Susunan Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Bali, antara lain:

NO.	NAMA	FRAKSI
1.	Drs. H. Roem Kono	Pimp.Komisi IV/F.PG
2.	Viva Yoga Mauladi, M.Si.	Pimp.Komisi IV/F.PAN
3.	Sudin	Anggota/F.PDI P

NO.	NAMA	FRAKSI
4.	Ono Surono, S.T.	Anggota /F.PDIP
5.	Drs. I Made Urip, M.Si.	Anggota /F.PDIP
6.	A. A. Bagus Adhi Mahendra Putra	Anggota /F.PG
7.	Robert Joppy Kardinal, S.A.B.	Anggota /F.PG
8.	Susi Syahdonna Marleny Bachsin, M.M.	Anggota/F.Gerindra
9.	Ir. Endro Hermono, M.B.A.	Anggota/F.Gerindra
10.	Vivi Sumantri Jayabaya, S.Sos.	Anggota /F.PD
11.	M. Irwan Zulfikar	Anggota /F.PAN
12.	H. Acep Adang Ruhiat, M.Si.	Anggota /F.PKB
13.	Drs. H. Mahfuz Sidik, M.Si.	Anggota /F.PKS
14.	K. H. Asep Ahmad Moushul Affandy	Anggota /F.PPP
15.	Drs. H. Zainut Tauhid Sa'adi, M.Si.	Anggota /F.PPP
16.	Drs. Fadholi	Anggota/F.Nasdem

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI, untuk:

1. Melihat secara langsung fasilitas instalansi dan ketersediaan stok pangan pokok dalam mensuplai kebutuhan masyarakat di Provinsi Bali.
2. Menjaring pendapat dari instansi terkait yang berhubungan dengan penyediaan stok pangan, menjaga keamanan mutu pangan dan upaya menstabilkan harga pangan di Provinsi Bali

E. PELAKSANAAN KUNJUNGAN

Kunjungan Kerja Spesifik dilaksanakan pada tanggal 21-23 Mei 2019.

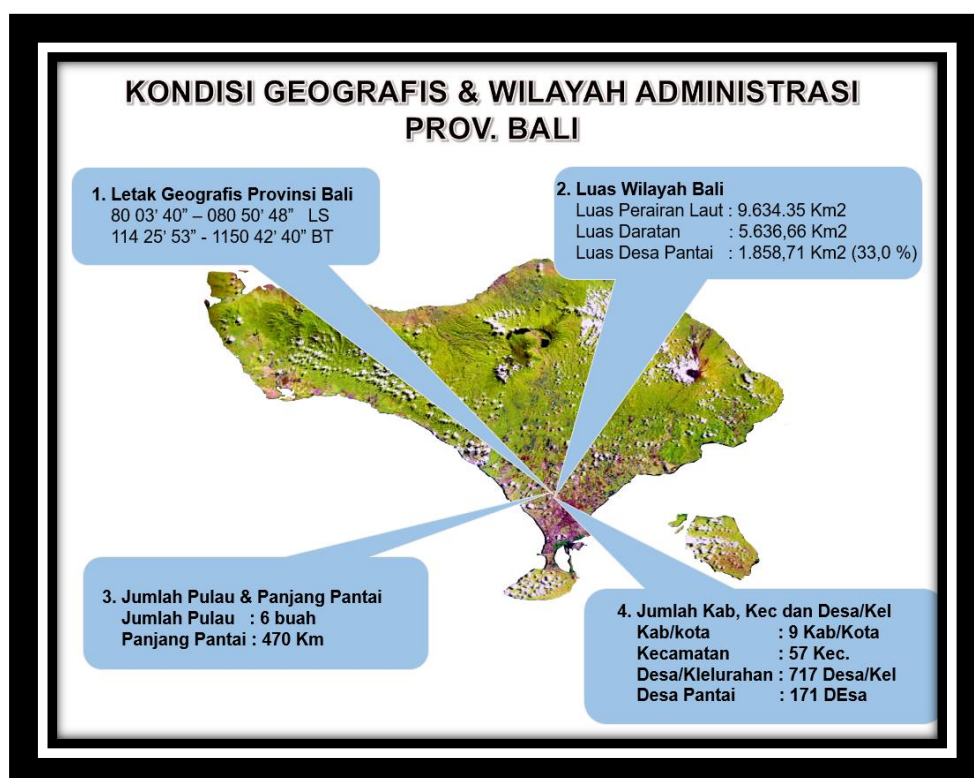
F. OBJEK KUNJUNGAN KERJA

Objek yang menjadi fokus perhatian kunjungan kerja adalah Fasilitas instalansi Bulog beserta ketersediaan pangan yang berlokasi di Denpasar Provinsi Bali.

G. GAMBARAN UMUM

Secara geografis Provinsi Bali terletak pada 80°3'40" - 80°50'48" Lintang Selatan dan 114°25'53" - 115°42'40" Bujur Timur dengan luas total wilayah sebesar 5.634,40 ha dan panjang pantai mencapai 470 km. Sementara untuk relief dan topografi di tengah-tengahnya terbentang pegunungan yang memanjang dari barat ke timur. Sedangkan batas fisiknya adalah:

- Utara: Laut Bali
- Timur: Selat Lombok (Provinsi Nusa Tenggara Barat)
- Selatan: Samudera Indonesia
- Barat: Selat Bali (Provinsi Jawa Timur)



Secara administrasi, Provinsi Bali terbagi menjadi delapan kabupaten dan satu kota, yaitu Kabupaten Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Karangasem, Klungkung, Bangli, Buleleng, dan Kota Denpasar yang juga merupakan ibukota provinsi. Selain Pulau Bali Provinsi Bali juga terdiri dari pulau-pulau kecil lainnya, yaitu Pulau Nusa Penida, Nusa Lembongan, dan Nusa Ceningan di wilayah Kabupaten Klungkung, Pulau Serangan di wilayah Kota Denpasar, dan Pulau Menjangan di Kabupaten Buleleng.

Bali merupakan daerah tujuan wisata domestik dan mancanegara, oleh karena itu tingginya kebutuhan dan harga pangan menjelang Hari Besar Keagamaan menjadi isu yang paling disoroti khususnya saat memasuki bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Munculnya disparitas harga antara petani, peternak, dan nelayan dengan konsumen menjadikan sejumlah komoditas

pangan melonjak harga distribusinya. Hal ini merupakan permasalahan rutin yang selalu terjadi setiap tahunnya. Untuk dalam mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah sesuai dengan UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan memiliki peran penting mengelola stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok, cadangan pangan pokok, dan distribusi pangan pokok agar kebutuhan pangan selama 1 (satu) bulan dapat terpenuhi.

Berdasarkan data yang kami peroleh, masih terdapat kenaikan harga beberapa komoditas antara lain, daging sapi, daging ayam ras segar, serta beras. Oleh karena itu dalam kunjungan kerja Komisi IV DPR RI ke Bali, dalam rangka melakukan upaya antisipasi dini terhadap kenaikan harga serta ketersediaan beberapa pangan pokok.

H. HASIL KUNJUNGAN

Pada kunjungan kali ini Komisi IV DPR RI selain melihat fasilitas instalansi ketersediaan pangan, juga melakukan pertemuan dengan instansi terkait yang berhubungan dengan pangan, diantaranya dihadiri dari Bulog Divre Bali, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Perdagangan, Dinas BPOM, Pupuk Kaltim serta dari kementerian terkait. Dari hasil paparan didapatkan beberapa informasi, diantaranya:

- Realisasi Pengadaan Beras dalam negeri oleh divisi regional untuk Provinsi Bali pada tahun 2018 sebanyak 961 ton dari target 2.500 ton. Sedangkan target pada tahun 2019 sebanyak 9.845 ton dengan pencapaian hingga 20 Mei 2019 sebanyak 313 ton artinya Bulog masih mempunyai pekerjaan rumah menyelesaikan sisa target, dengan harapan di tahun 2019 penyerapannya dapat melebihi tahun 2018.
- Realisasi Penyaluran Bansos Rastra oleh divisi regional Provinsi Bali pada tahun 2019 tercatat hingga 20 Mei 2019 sebesar 95,32% dimana untuk SPP sebanyak 2.579.690 kg, dan untuk DO sebanyak 2.458.980 kg yang mencakup kab. Badung, kab. Bangli dan Kab. Buleleng.
- Pemanfaatan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk Divisi Regional Provinsi Bali dari januari sampai mei 2019 untuk:
 - KSPH medium sebanyak 765.925 kg
 - TNI AD sebanyak 1.371.798 kg
 - Bencana Alam sebanyak 0 kg.
- Posisi persediaan beras per 20 Mei 2019 divisi regional Bali sebanyak:

NO.	KOMODITI	TOTAL
1	BERAS CBP	11.603,57 Ton
2	BERAS KOMERSIL	498,83 Ton
3	MINYAK GORENG	16.275 Liter
4	BAWANG MERAH	3 Ton
5	GULA	200 Ton

- Realisasi Penjualan Komersil di Provinsi Bali per Mei 2019 sebagai berikut:

NO.	KOMODITI	JANUARI S/D MEI 2019	
		Kuantum	Total Rp
1	Beras	831.677,00	8.319.762.500,00
2	Gula	2.247.510,00	21.120.014.500,00
3	Bawang Merah	735,00	17.500.000,00
4	Bawang Putih	805,00	18.890.000,00
5	Migor	21.494,00	248.545.600,00
6	Tepung	266,00	1.889.800,00
7	Bakso	50,00	4.664.000,00
8	BINGKISAN	3.000,00	63.000.000,00
	Total	3.105.537,00	29.794.266.400,00

- Pemenuhan Kebutuhan Daging Sapi/Kerbau Bulan Mei - Juni 2019 membutuhkan sebanyak 123.105 Ton dimana ketersediaan lokal hanya sebanyak 72.576 Ton sehingga masih kurang sebanyak 50.529 Ton. Untuk itu, Kementan berkomitmen sanggup untuk memenuhi kebutuhan stok daging sapi dan jeroan sebanyak 69.986 Ton sehingga akan surplus sebanyak 19.457 Ton. Hal ini menunjukkan ketersediaan daging sapi aman dengan rincian pemenuhan sebagai berikut:

Pemenuhan :	
1. Stok Sapi dan Kerbau Siap Potong Bulan Mei :	
- Sapi siap potong : 64.695 ekor atau setara 12.936 Ton	
- Kerbau siap potong : 446 ekor atau setara 89 Ton +	
Total : 65.141 ekor atau setara 13.025 Ton	13.025 Ton
2. Stok Sapi Bakalan Bulan Juni : 63.230 ekor atau setara daging 12.643 Ton	12.643 Ton
3. Stok Daging Sapi di gudang importir :	8.399 Ton
4. Stok Jeroan Sapi	1.180 Ton
5. Rencana Pemasukan Daging sapi impor (11.101 Ton) dan jeroan (1.258 Ton) bulan Juni : 12.359 Ton	12.359 Ton
6. Stok Daging kerbau di BULOG Bulan Mei : 12.380 Ton	12.380 Ton
7. Rencana Pemasukan Daging Kerbau oleh BULOG bulan Juni : 10.000 Ton	10.000 Ton
Total	69.986 Ton

- Adapun ketersediaan daging ayam menghadapi puasa dan idul fitri tahun 2019 pada bulan Mei-Juni 2019 diperkirakan kebutuhan pada bulan Mei sebanyak 274.382 Ton dan bulan Juni sebanyak 288.451 Ton dimana ketersediaanya untuk bulan Mei sebanyak 277.910 Ton dan bulan Juni sebanyak 315.296 Ton sehingga surplus sebanyak 30.373 Ton. Hal ini menunjukkan ketersediaan daging ayam aman.
- Adapun ketersediaan telur ayam menghadapi puasa dan idul fitri tahun 2019 pada bulan Mei-Juni 2019 diperkirakan kebutuhan pada bulan Mei sebanyak 167.144 Ton dan bulan Juni sebanyak 159.185 Ton dimana ketersediaanya untuk bulan Mei sebanyak 243.510 Ton dan bulan Juni sebanyak 236.580 Ton sehingga surplus sebanyak 153.761 Ton. Hal ini menunjukkan ketersediaan daging telur ayam aman.

- Khusus untuk Ketersediaan Daging dan Jeroan Impor Provinsi Bali sebanyak 1.729,95 kg dengan jumlah importir 1 perusahaan. Sedangkan pemenuhan daging ayam ras di tahun 2019 berasal dari potensi produksi DOC broiler pada Desember 2018 sampai dengan November 2019 yaitu 3.492.802.567 ekor atau setara 3.647.805 ton daging ayam ras (karkas).
- Konversi ke daging ayam ras (karkas) dihitung berdasarkan parameter teknis budidaya: Deplesi 6 %, Berat Hidup 1,6 kg dan persentase karkas 69,44%. Sementara estimasi populasi di tahun 2019 sebanyak 164.592.000 ekor, dihitung berdasarkan jumlah populasi ayam ras tahun 2018 sebanyak 155.951.000 ekor (Rakor Supply Demand Peternakan 16 April 2018) yang mengalami kenaikan populasi 5,54% (rata-rata kenaikan populasi tahun 2014-2018, Statistik PKH 2018).
- Prognosa kebutuhan ikan secara nasional pada HBKN tahun 2019 di bulan Mei sebanyak 1.192.000 ton dan bulan Juni sebanyak 1.291.000 ton dengan ketersediaan ikan pada bulan Mei sebanyak 1.318.000 ton dan bulan Juni sebanyak 1.318.000 ton sehingga perkiraan ketersediaan ikan selama Mei dan Juni sebanyak 153.000 ton. Hal ini menandakan ketersediaan ikan secara nasional cukup untuk memenuhi puasa dan lebaran.
- Adapun pasokan ikan diperkirakan melimpah mencukupi kebutuhan konsumsi ikan selama puasa dan idul Fitri 1440 H dimana rata-rata terisi 60-70% dari Kapasitas total Cold storage atau sekitar 120-140 ribu ton.
- Pasokan ikan di Pelabuhan Perikanan Pengambangan Bali hingga tanggal 15 Mei 2019 sebanyak 947.567 kg
- Adapun permintaan ikan meningkat diminggu pertama puasa, kemudian stabil di minggu kedua hingga lebaran. Sementara diperkirakan permintaan menurun pada minggu lebaran lalu stabil kembali di H+3 lebaran
- Perkembangan volume produksi perikanan di laut provinsi bali 2015-2018 (ton) sebagaimana grafik dibawah ini:

Provinsi/Kabupaten/Kota	Volume Produksi (Ton)			
	2015	2016	2017*	2018*
BALI	104.970	102.336	111.688	51.131
Kota Denpasar	20.964	3.031	40.678	24.527
Kabupaten Badung	527	525	5.627	3.219
Kabupaten Tabanan	6.467	11.034	563	275
Kabupaten Jembrana	504	510	3.935	1.685
Kabupaten Buleleng	1.890	1.701	17.096	7.443
Kabupaten Karangasem	24.908	23.953	41.946	12.321
Kabupaten Klungkung	16.263	16.384	1.250	1.391
Kabupaten Gianyar	33.447	45.198	592	199

*) sumber: data Provinsi Bali 2017-2018 angka sementara

- Berikut strategi menjaga strategi menjaga stabilitas pasokan dan harga ikan:
 1. Kebijakan KKP memberantas IUU Fishing menyebabkan ikan saat ini berlimpah.
 2. Konsolidasi dan komunikasi dengan suplier besar, asosiasi, BUMN perikanan, retail modern dan rumah makan, serta dinas KP di Kota-Kota

Besar untuk mengamankan pasokan dan menjaga agar kenaikan harga ikan tidak melebihi 20%.

3. Bazar produk/pasar ikan murah bekerjasama dengan instansi terkait
4. Fasilitas Single Cold Storage, Integrated Cold Storage dan Sarana Kendaraan Berpendingin sebagai tempat penyimpanan dan alat angkut ikan
5. Monitoring pasokan dan harga melalui :
 - ✚ Pemantauan harga dan stock ikan melalui portal Satu Data KKP
 - ✚ Pemantauan langsung (selektif) oleh KKP ke kota-kota besar di Indonesia

Masukan dan saran Anggota Dewan:

- Komisi IV DPR RI mengapresiasi kepada Pemerintah yang telah bekerja keras dalam mempersiapkan ketersediaan pangan dan menjaga stabilitas harga pangan serta keamanan mutu pangan di Bali.
- Komisi IV DPR RI meminta kepada Pemerintah untuk bertindak tegas pelaku penimbunan bahan pangan pokok apabila dilapangan ditemukan.
- Komisi IV DPR RI mendorong dan mengharapkan dibentuknya “Badan Ketahanan Pangan” kepada Pemerintah sebagaimana amanat UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan menuju pengelolaan yang lebih baik dibawah komando Presiden langsung.
- Komisi IV DPR RI mendorong Pemerintah untuk memproduksi kembali Sapi Lokal dengan memenuhi kualitas pakan yang baik, mengingat Sapi Lokal tidak kalah dengan Sapi negara lain. Misalnya Sapi Bali.
- Komisi IV DPR RI mendorong Pemerintah kedepan mempunyai terobosan untuk menyerap dan membeli gabah petani untuk disimpan di Bulog (tidak hanya beras saja) dalam rangka menstabilkan harga dan menyediakan stok beras jika sewaktu-waktu terjadi kelangkaan dan lonjakan harga.
- Komisi IV DPR RI mendorong Pemerintah untuk membuat UPGB yang dekat dengan petani serta melakukan pembinaan secara intensif agar mencegah alih fungsi lahan sawah menjadi perumahan dan lain sebagainya. Misalnya di Tabanan.
- Komisi IV DPR RI mendorong Pemerintah untuk memantau zat-zat yang berbahaya yang terdapat di pangan, mengingat zat pewarna tekstil bisa saja digunakan untuk pewarna makanan.
- Komisi IV DPR RI mendorong Pemerintah untuk melakukan pengawasan terhadap pengusaha yang menyimpan pangan dengan membuat standar kelayakan dan kriteria tertentu beserta penjelasannya sehingga pangan yang akan dikonsumsi layak.
- Komisi IV DPR RI mendukung sekali upaya Pemerintah yang akan membuat inovasi kemasan ikan siap konsumsi dalam bentuk olahan yang menarik, tahan lama, bernilai tambah dan berdaya saing tinggi guna meningkatkan taraf hidup nelayan dan pembudidaya ikan.

FOTO-FOTO KEGIATAN



I. KESIMPULAN

Komisi IV DPR RI mendorong Pemerintah untuk merealisasikan masukan dan saran-saran yang telah disampaikan dalam pertemuan jaring pendapat oleh tim kunjungan kerja spesifik Komisi IV DPR RI di kantor Bulog Denpasar Provinsi Bali agar petani, nelayan dan pembudidaya ikan menjadi sejahtera dampak dari meningkatnya ekonomi menuju pangan yang aman dan ketersediaannya cukup.

J. PENUTUP

Demikian laporan Kunjungan Kerja spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Bali. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Jakarta, Mei 2019
Ketua Tim,

Ttd.

Drs. H. ROEM KONO

LAMPIRAN MEDIA YANG MELIPUT

<http://dpr.go.id/berita/detail/id/24794/t/Harga+dan+Kondisi+Pangan+di+Bali+Stabil>

<http://dpr.go.id/berita/detail/id/24802/t/Stok+Pangan+Bali+Dinilai+Stabil>

<http://www.kemendag.go.id/id/photo/2019/05/21/kemendag-dampingi-kunker-komisi-iv-dpr-ri-ke-denpasar-bali>

<http://www.tribunnews.com/dpr-ri/2019/05/26/stok-pangan-bali-dinilai-stabil>

<https://mediaindonesia.com/read/detail/237891-harga-dan-kondisi-pangan-di-bali-stabil>